

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Nilai Karakter Kerja Keras merupakan sebuah keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dengan disertai kemauan yang kuat dalam berusaha. Karena setiap keinginan yang ada dalam diri manusia haruslah diiringi dengan suatu usaha, kerja keras, serta berdo'a kepada Allah SWT, agar apa yang diinginkan bisa tercapai, dan setiap hasil yang didapatkan pastinya haruslah sepadan dengan apa yang di usahakan untuk mencapai suatu tujuan dan cita-citanya.

Adapun Novel Ayah karya Andrea Hirata merupakan Novel yang berisi tentang hubungan manusia dengan manusia, dalam Novel tersebut banyak memberikan contoh bagaimana seharusnya perjuangan orang tua atau lebih khususnya ayah dalam memberikan Nafkah Lahir baik pada anak maupun istrinya, sosok orang tua bukan hanya sebagai orang yang lebih tua dalam usianya saja namun, orang tua yang sebagaimana mestinya paham dalam memberikan Nafkah dan melindungi keluarganya.

Setelah penulis melakukan sebuah penelitian maka penulis mengambil kesimpulan dari isi Novel tersebut, adapun nilai karakter kerja keras yang terdapat dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata antara lain: Karakter bersemangat dalam

berikhtiar, Karakter Selalu bersikap optimis, Karakter Giat dalam berusaha, Karakter Bersemangat Dalam Memperjuangkan Hidup.

Dari empat karakter tersebut penulis menemukan beberapa kutipan dialog yang menggambarkan karakter kerja keras, di mana hal itu terurai menjadi lima belas kutipan dialog kemudian dikelompokan lagi sesuai dengan karakternya masing-masing yang di antaranya terbagi menjadi, Tiga karakter bersemangat dalam berikhtiar, Empat karakter selalu bersikap optimis, Empat karakter giat dalam berusaha, Empat karakter bersemangat dalam memperjuangkan hidup.

Adapun Relevansinya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah tepatnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Jenjang Kelas XII dan XI SMA/MA/SMK, dan di jenjang SMP/MTs kelas IX di materi yaitu:

- a. Kelas XII, pada BAB II, Materi Meyakini Qada' dan Qodar Melahirkan Semangat Bekerja. tepatnya materi Prilaku Beriman Kepada Qada dan Qadar.
- b. Kelas XI, pada BAB VI, Materi Prilaku Taat, Kompetisi dalam Kebaikan, dan Etos Kerja.
- c. Kelas IX pada BAB II, Materi Menatap Masa Depan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakal.

Dari materi pembelajaran PAI di atas dapat dilihat adanya hubungan dengan Nilai Karakter Kerja Keras yang terdapat dalam novel Ayah karya Andrea Hirata di mana pada kesimpulan akhir karakter kerja keras itu ialah, sikap Optimis yang dimiliki seseorang dalam melakukan suatu Ikhtiar agar bisa tercapainya suatu keinginan yang hendak dicapai oleh seseorang, dengan menanamkan karakter kerja

keras juga bisa Memotifasi diri untuk menjadi Pribadi yang lebih baik untuk kedepannya karena telah banyak pengalaman yang terlewatkan dengan ketidak sungguhan dalam melakukan sesuatu. Begitu juga dengan tujuan akhir dari materi atas yang menjelaskan agar peserta didik mampu menanamkan karakter kerja keras dengan sikap semangat dalam bekerja, pembiasaan berperilaku taat aturan, memiliki etos kerja yang baik sesama peserta didik, memiliki mental yang tangguh serta tidak mudah putus asa, Memiliki jiwa yang tenang karena segala yang diusahakan hasilnya dipasrahkan kepada Allah Swt.

Jadi dari penjelasan di atas penulis memberikan kesimpulan bahwa Nilai Karakter Kerja Keras dalam Novel Ayah karya Andrea Hirata Relevan terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Keluarga

Pihak keluarga khususnya Ayah dan Ibu merupakan orang yang sering berkomunikasi dengan anak-anaknya di rumah, dengan begitu sebagai orang tua harus bisa memberikan contoh dari hal kecil bagaimana cara kita dalam menerapkan sikap kerja keras yang sebenarnya, agar bisa menjadi panutan untuk anak-anak dalam melakukan segala sesuatu, terutama dalam hal belajar.

2. Pihak Sekolah

Pihak sekolah ini lebih terkhusus dengan guru yang mengajar di dalam kelas, di mana guru ialah orang tua kedua dari peserta didik di sekolah, di mana guru yang menjadi suri tauladan bagi setiap peserta didiknya, menjadi seorang guru tidaklah mudah, karena selain memberikan ilmu pengetahuan, namun guru juga di tuntutan untuk bisa menanamkan karakter pada peserta didiknya, salah satunya karakter kerja keras, dengan begitu peran guru juga menjadi contoh utama bagaimana cara menanamkan karakter kerja keras tersebut, agar sedikit banyaknya bisa di terapkan oleh peserta didik yang lainnya.